

**TINGKAT KEJENUHAN PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA  
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA PADA  
MASA PANDEMI *COVID-19***

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-302/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : TINGKAT KEJENUHAN PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA  
PENDIDIKAN BIOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA PADA MASA PANDEMI  
Covid-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURSOPIAH NST  
Nomor Induk Mahasiswa : 13680048  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Widodo, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 600a84db666c1



Penguji I  
Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 600e54ddce3f2



Penguji II  
Dian Noviar, S.Pd., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 600ea52bf32af



Yogyakarta, 18 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 600f75f7d23e9



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Sopiah Nst

NIM : 13680048

Judul Skripsi : Tingkat Kejenuhan Pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Pembimbing

Dr. Widodo, M. Pd.

NIP. 19700326199702 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sopia Nst  
NIM : 13680048  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Tingkat Kejenuhan Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Masa Pandemi covid-19" adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Penyusun



Nur Sopia Nst  
NIM. 13680048

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sopia Nst  
NIM : 13680048  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan, saya menggunakan foto berjilbab dalam pembuatan Ijazah dan Akta. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nur Sopia Nst

NIM. 13680048

## MOTO

**“Orang pesimis melihat kesulitan dalam setiap peluang, Orang optimis melihat peluang dalam setiap kesulitan”**





**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada  
Almamater Tercinta  
Jurusan Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

*Hamdan wa syukranillah* segala puji hanya Allah Azza Wajalla atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada *qudwah hasanah* kita Nabiyullah Muhammad SAW, yang memberi teladan kepada guru-guru dan penerus peradaban umat ini. Alhamdulillah, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Tingkat Kejenuhan Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19”

Karya skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan semua dosen, keluarga, sahabat, dan semua orang yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Widodo, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan nasehat dan arahan serta motivasi.
3. Ibu Eka Sulistyawati, S.SI.,M.A., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang selalu penulis repotkan dari sejak pertama masuk di program studi Pendidikan Biologi hingga lulus dengan berkonsultasi.
4. Ibu Sulistyawati, M.Si., selaku sekretaris program studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Dr.Widodo,M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, arahan dan support yang begitu luar biasa dan semoga Allah SWT akan selalu membalas setiap kebaikan beliau, Amiin.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Terutama untuk kedua orang tua yang telah memberikan segalanya (do'a motivasi, pikiran dan hasil keringatnya). Terimakasih tak terhingga atas kasih sayang tak henti-hentinya dicurahkan, adikku Anni kholilah dan



Immatul Aliyah yang telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan nya kepada penulis.

8. Terimakasih kepada keluarga dan Orang tua di Jogja yaitu Uwak laki laki dan Uwak perempuan Prof. Khoirudin Nasution dan keluarga lain nya seperti bg syarifudin, bg sahnun dan semua nya yang sudah merawat, membimbing dan menjaga sofie selama mencari ilmu di kota D.I.Yogyakarta ini
9. Sahabat sekaligus keluarga seperjuangan di perantauan yaitu, Ria, Fania dan tak bias diucapkan satu persatu.
10. Teman-teman seperjuangan ku di Pendidikan Biologi yang telah Bersama-sama menuntut ilmu dan saling menyemangati selama kuliah
11. Teman-teman organisasi, yaitu organisasi Sumut dan Sumbar yang berjuang Bersama untuk mendapatkan ilmu sebanyak mungkin
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Apabila terdapat kesalahan baik dari dalam tulisan maupun informasi yang penulis sungguh dalam skripsi ini maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Sesungguhnya skripsi ini memang jauh dari kesempurnaan. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah selalu memberikan rahmat kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 22 Januari 2021

Penulis,

Nur Sopiah Nst

Nim. 13680048

## ABSTRAK

NURSOPIAH NST. Tingkat Kejenuhan Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Masa Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor penyebab terjadinya kejenuhan pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan Biologi pada masa pandemik *covid-19* (2) mengetahui tingkat kejenuhan pembelajaran daring Mahasiswa Pendidikan Biologi pada masa pandemic *covid-19*. Pada saat melakukan observasi yang terjadi pada saat ini banyak keluhan yang terjadi dalam Pendidikan saat ini ya sehingga penulis tertarik tentang kejenuhan pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan biologi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang didukung oleh kuantitatif dengan gambaran pada mahasiswa Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada pengumpulan data menggunakan wawancara divalidasikan dengan hasil angket. wawancara melalui video call, penyebaran angket kuisioner menggunakan aplikasi *google form* dan dokumentasi. Menggunakan triangulasi Teknik dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nya tingkat kejenuhan pembelajaran daring pada masa pandemik *covid-19* mahasiswa Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang berdasarkan indikator-indikator kejenuhan menurut Schaufeli & Enzman, (1998) yaitu kelelahan emosional, kelelahan fisik, kelelahan kognitif dan kehilangan motivasi sehingga berpengaruh pada saat pembelajaran daring yang menyebabkan kejenuhan menjadi tinggi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui angket kejenuhan pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan biologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong tinggi karena berada pada rentang nilai antara 83,3 sampai 100 dengan skor rata-rata jumlah adalah 86,5. Kejenuhan menjadi tinggi disebabkan karena faktor melampaui batas kemampuan belajar sehingga mengakibatkan terjadinya kelelahan atau kejenuhan pembelajaran daring dan bisa berperilaku menyimpang seperti melalaikan tugas dan malas mengikuti pembelajaran daring.

Kata kunci : Tingkat, Kejenuhan, Pembelajaran Daring, masa Pandemi, *covid-19*

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KE ASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Relevan.....	26
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Tempat Penelitian .....	30
D. Waktu Penelitian .....	30
E. Penentuan Subyek dan Objek Penelitian .....	30
F. Sumber Data .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	32

H. Teknis Analisis Data.....	35
I. Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN</b>	
A. Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	39
B. Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	39
C. Nama-nama Fakultas UIN Sunan Kalijaga .....	41
D. Nama-nama Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	43
E. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ....	43
F. Analisis Hasil Penelitian.....	45
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian .....	64
C. Saran-saran .....	64
D. Kata Penutup .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
<b>LAMPIRAN</b> .....	70
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL :

1. Tabel 1 . kisi-kisi angket .....	34
2. Tabel 2. Sistematika pembahasan .....	37
3. Tabel 3. Jurusan dan fakultas UIN Sunan Kalijaga .....	40
4. Tabel 4. Klasifikasi Kejenuhan Pembelajaran .....	48
5. Tabel 5. Perbandingan Nilai Empiris dan Teoritis .....	49
6. Tabel 6. Klasifikasi Hasil Analisis Angket .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Alat Pengumpulan data:

1. Kisi-kisi Angket .....	66
2. Pedoman wawancara .....	67
3. Angket kuisioner .....	69
4. Analisis angket penilaian .....	72
5. Foto subjek wawancara .....	73
6. Foto UIN Sunan Kalijaga dan fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan .....	74
7. Perhitungan nilai rata-rata empiris dan teoritis .....	74
8. Curriculum Vitae .....	75





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu bidang yang akan mampu membawa kemajuan suatu bangsa adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berlangsung secara terus menerus dalam rentang kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing sehingga bisa melanjutkan dan memajukan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Lembaga pendidikan akan selalu memerlukan peserta didik. Pembangunan suatu bangsa akan berhasil dengan baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus. Menurut Asih (2020) mengatakan bahwa ahli teori pendidikan sering menyebut pendidikan era revolusi industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegrasikan

teknologi cyber baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan era revormasi industri 4.0 adalah fenomena yang merespon kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalui gangguan contohnya memanfaatkan *internet of things* (IOT) . Di sisi lain pengajaran juga memperoleh lebih banyak refrensi dan metode pengajaran baik dan benar.

Namun, terhitung Maret 2020 organisasi Kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (*covid-19*) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Sebagai langkah antisipasi penyebaran *covid-19*. Pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kegiatan dirumah saja. Melalui kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap berada dirumah, bekerja, belajar, dan beribadah dirumah.

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan pandemi *covid-19*, dimana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia ini dirumah saja. Pandemi *covid-19* ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka berallih menjadi non tatap muka.

Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menyatakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metode daring atau *online* sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Coronavirus disease*

(covid-19). Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus coronan saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi dirumah. Dalam hal tersebut, pendidikan diharapkan memiliki ketrampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan beragam cara oleh pendidik untuk mengantisipasi *virus corona-19*. Namun implementasi tersebut dinilai tidak maksimal dan menunjukkan masih ada ketidaksiapan kalangan pendidik untuk beradaptasi di iklim digital. Salah satu kampus yang harus mengikuti peraturan pemerintah tersebut adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak April 2020 mulai menerapkan *SFH (Study From Home)* untuk menggantikan kegiatan perkuliahan tatap muka dikelas.

Menurut Rahyubi (2014), pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Perubahan penggunaan model pembelajaran yang telalu tiba-tiba ini bisa berdampak pada menurunnya minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Padahal, minat merupakan perangkat motivasi utama dalam membangkitkan gairah belajar mahasiswa dalam kurung waktu tertentu (Friantini & Winata, 2019). Pada umumnya pembelajaran dilakukan secara langsung didalam suatu ruangan kelas, dimana pendidikan dan mahasiwa berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadinya pandemi *Covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Melalui beberapa aplikasi tertentu yang

digunakan dalam pembelajaran daring mahasiswa dan dosen dapat melakukan proses pembelajaran dengan tatap muka dan berekomunikasi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah terlaksanakan. Sehingga kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada pembelajaran, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilaksanakan dirumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri mahasiswa karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari. Selain itu intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal.

Pembelajaran daring membutuhkan waktu yang cukup lama untuk disesuaikan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran secara langsung. Banyak pihak baik pihak pengajar, peserta didik, dan orang tua merasa kewalahan. Hal ini disebabkan perubahan gaya belajar yang secara mendadak dan belum adanya persiapan yang matang dalam pembelajaran daring ini. Sebagai dosen atau pengajar diharapkan memahami terlebih dahulu kecenderungan belajar atau preferensi dari mahasiswa dengan memanfaatkan cara yang tepat atau media pembelajaran yang membuat mahasiswa menjadi tertarik untuk pembelajaran daring (Zhafira dkk, 2020). Media pembelajaran yang paling banyak diminati adalah *whatsapp group* (Ferdiana, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat berjalan lancar apabila dapat menyediakan media pembelajaran yang diminati oleh mahasiswa.

Bagi pelajar atau mahasiswa, merasakan bosan selama pembelajaran dan perkuliahan pasti akan dirasakan. Selama SFH (*Study From Home*) terjadi mahasiswa pembelajaran daring bisa dirasakan karena terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berintegrasi secara langsung dengan teman dan pelajar, problem sinyal/jaringan, kuota dan kendala-kendala yang lain dalam pembelajaran daring tersebut. Hal tersebut rasa kesepian berpengaruh terhadap kejenuhan belajar (*burnout*). Selain itu sistem pembelajaran yang kurang efektif dapat menyebabkan penyampaian materi sulit untuk dipahami (Vitasari, 2016).

Kejenuhan belajar terjadi akibat dari adanya tuntutan bagi peserta didik untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang ditambahkan untuk peserta didik. Kejenuhan belajar juga akan sangat berdampak bagi pendidiknya. Kejenuhan belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap dari intisari materi yang diberikan. Kejenuhan juga dapat terjadi karena proses belajar seseorang yang melampaui batas kemampuan fisik karena lelah dan bosan. Karena kejenuhan. Kejenuhan adalah letak titik bentuk dari perasaan dan otak akibat tekanan belajar yang berkelanjutan. Perilaku yang ditunjukkan seseorang yang mengalami kejenuhan itu mudah cepat marah, mudah terluka, dan mudah frustrasi (Hidayat, 2016). Selama pembelajaran daring berlangsung mahasiswa pendidikan biologi mengalami tingkat kejenuhan sehingga efektivitas dalam pembelajaran daring sangat terganggu dan dapat menimbulkan adanya gejala-gejala yang muncul dan menunjukkan bahwa

sanya mahasiswa mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar merupakan salah satu jenis kesulitan belajar yang sering terjadi pada kalangan mahasiswa.

Faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kejenuhan dalam pembelajaran daring, seperti kehilangan motivasi dan konsolidasi yang merupakan salah satu tingkat keterampilan yang dimiliki mahasiswa sebelum mencapai pada tingkat keterampilan selanjutnya. Artinya mahasiswa tersebut telah mengalami kejenuhan yang berada dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan salah satu contoh faktor kejenuhan yang berasal dari luar yaitu mahasiswa berada pada situasi kompetitif yang ketat dan menentukan kerja intelek yang berat (Muhibbin Syah, 2011).

Kejenuhan juga merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Kejenuhan belajar dapat mengakibatkan tekanan belajar yang berkelanjutan. Menurut (Muna, 2013) kelelahan belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kelelahan indra, kelelahan fisik dan kelelahan mental. Kelelahan indra dan fisik dapat dihilangkan dengan istirahat cukup, tetapi jika kelelahan mental tidak bisa atau tidak mudah untuk diatasi. Oleh sebab itu, kelelahan mental menjadi faktor utama yang mengakibatkan kejenuhan dalam belajar dan kehilangan motivasi diri ketika melakukan pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan dengan salah satu mahasiswa pendidikan biologi ketika tatap muka didalam ruangan kelas dosen biasanya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga mahasiswa lebih antusias untuk kuliah sehingga diharapkan dapat tercapai nya tujuan dari proses



pembelajaran yang diinginkan. Selain itu dosen juga memanfaatkan media pembelajaran berupa *powerpoint* dan pendukungnya yang dapat membantu dalam menerima pembelajaran sehingga diharapkan dapat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan.

Kendala lainnya yang dirasakan mahasiswa pendidikan biologi pada pembelajaran daring adalah tidak bisa dilakukan praktikum, merupakan suatu kendala yang cukup besar terutama untuk mata kuliah yang membutuhkan praktikum disebabkan karena fasilitas laboratorium yang tidak bisa kita akses selama berada di rumah.

Disamping kendala-kendala kejenuhan dan pembelajaran daring yang dialami mahasiswa tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring dimasa pandemik *covid-19* ini. Dalam kendala pembelajaran dengan situasi seperti ini, dosen dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan mahasiswanya dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan dosen secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dan fakta , maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana Tingkat Kejenuhan Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN SunanKalijaga Yogyakarta Pada Masa Pandemi *Covid-19*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor penyebab dan upaya mengatasi terjadinya kejenuhan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* ?
2. Bagaimana tingkat kejenuhan pembelajaran daring mahasiswa pendidikan biologi pada masa pandemi *covid-19* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui faktor penyebab dan upaya mengatasi terjadinya kejenuhan pembelajaran daring pada masa pandemik *covid-19*.
2. Untuk mengetahui tingkat kejenuhan pembelajaran daring mahasiswa pendidikan biologi pada masa pandemik *covid-19*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi instansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Sebagai motivasi guru dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran
  - c. Untuk memperluas wawasan dalam faktor pendukung keberhasilan dan sumbangan terhadap bahan referensi untuk pengembangan keilmuan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring yang berlangsung.

### b. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan sumber pustaka agar proses pembelajaran daring *covid-19* menjadi lebih baik

### c. Bagi Penelitian

Dapat menjadi acuan dan referensi selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi peneliti ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penelitian yang dilakukan, diperoleh, yaitu :

- 1) Faktor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemic *covid-19* mahasiswa Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berasal dari indicator-indikator menurut Schaufeli & Enzman, (1998) yaitu pada faktor kelelahan emosional, kelelahan fisik, kelelahan kognitif dan kehilangan motivasi sehingga berpengaruh pada saat pembelajaran daring yang menyebabkan kejenuhan menjadi tinggi.
- 2) Upaya mengatasi kejenuhan belajar yang dilakukan yaitu dengan memiliki metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat agar mahasiswa bisa belajar efektif dan bisa manajemen waktu sebaik mungkin serta meningkatkan motivasi pembelajaran daring supaya mengurangi rasa kejenuhan yang sering dirasakan mahasiswa.
- 3) Berdasarkan hasil data yang didapatkan melalui angket kejenuhan pembelajaran daring mahasiswa Pendidikan biologi pada masa pandemic covid-19 tergolong tinggi karena berada pada rentang nilai antara 83,3 sampai 100 yang mengakibatkan kejenuhan menjadi tinggi disebabkan karena faktor melampaui batas kemampuan belajar yang

menunjukkan bahwasanya mahasiswa Pendidikan biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada masa pandemic *covid-19* masuk pada kategori tinggi yaitu dengan skor rata-rata 86,5 yang mengakibatkan terjadinya kelelahan atau kejenuhan pembelajaran daring.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian tidak dapat dengan penuh memantau dalam mengisi angket kuisisioner tentang tingkat kejenuhan pembelajaran mahasiswa Pendidikan biologi angkatan 2018 disebabkan dengan keadaan sekarang yaitu dengan adanya pandemik *covid-19* ini.

## **C. Saran**

Setelah melaksanakan penelitian tentang tingkat kejenuhan pembelajaran mahasiswa Pendidikan biologi pada masa pandemik *covid-19* ada beberapa saran yang diajukan oleh penelitian :

### **1. Bagi mahasiswa**

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebaiknya mahasiswa bisa dapat mengatur atau manajemen waktu nya untuk dalam setiap kegiatan baik disaat perkuliahan daring dan dalam kegiatan lainnya. Sehingga tidak menimbulkan kejenuhan selama pandemik *covid-19* .

### **2. Bagi Dosen dan mahasiswa**

Harus saling bekerja sama dengan cara komunikasi yang terhubung dengan baik sehingga pada saat pembelajaran daring dilakukan tidak ada

kendala kendala yang berarti sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti

Mengingat peneliti ini jauh dari kata sempurna, maka diharapkan ada penelitian-penelitian dengan tema seperti ini yang dikaji lebih dalam lagi oleh peneliti penelitian selanjutnya.

### **D. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya pada penulis, sehingga berkat bimbingan dan pertolongannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat, dan semoga sampai kepada kita semua selaku umatnya di dunia.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan, hal ini karena keterbatasan pengetahuan, pemahaman penulis dan waktu yang dimiliki penulis, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca tulisan ini, sehingga dapat menambah masukan pada penulis agar lebih baik lagi.

Sekali lagi penulis minta maaf bila terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini. Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas amal kebaikan kalian semua. Amin ya robbal'alam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ananda, Rusyadi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, Shintya Gugah. 2020. Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah Covid19(Online). (<https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel-pendidikan-erarevolusi-industri-40-ditengah-covid-19>)
- Atkinson, R.L. dkk (2000). *Pengantar psikologi*. Alih Bahasa : widjaja Kusuma Intreksara. Batam
- Bahrer-Kohler, S. 2012. *Burnout for Expert: Prevention in the context of living and working*. London: Springer Science & Business Media
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cherniss, C. 1980. *Saff Burnout : Job Stress in the Human Servis*. California: Sage Publications.
- Ferdiana, S. (2020). *Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi SI Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID19)*. Indonesian Journal of Science Learning, 1(1), 5-12.
- Fabella, Armand T. 1993. *Anda Sanggup Mengatasi Stres*. Indonesia Publishing House.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). *Analisa minat belajar pada pembelajaran matematika*.
- Hakim, Thursam. 2004. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hasanah, Dani. 2019. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas pada Siswa Muslim di SMK Negeri 3 Salatiga*.
- Skripsi. Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga.

- Hayati, Sr. 216. *Belajar dan Pembelajaran Kooperatif dan Kualitatif*. Magelang: Graha Cendekia
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2016. *Pengaruh Slow Learner dan Kejenuhan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa*. UIN Alauddin Makassar. Vol. 5, No. 2, hal. 332-341.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam jaringan (Mode jaringan). *The profressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. *Pembelajaran Daring masa Pandemi covid-19. Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Djati Bandung. 3.
- Jaya, Farida 2019. *Perencanaan pembelajaran*, Medan: UNSU
- KEMENDIKBUD RI. “Dorongan covid-19, Mendigbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi prioritas Utama Pemerintah”, [https:// kemendigbud.go.id](https://kemendigbud.go.id), diakses pada tgl 19 Desember 2020.
- KEMENDIKBUD RI. “Kemendigbud Doron Penyesuaian Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi”, [https:// kemendigbud.go.id](https://kemendigbud.go.id), diakses pada tgl 19 Desember 2020.
- Nurdyansyah dan Eni Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*, Siduarjo: Nizamia Learning center
- Maslach, C. & Leiter. M. P. 1997. *The Truth Abaout Burnout*. Californi: Jossey Bass Publishers.
- Moore , J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, anddistance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*.<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Muhibbin, Syah . 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Muhibbin, Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Muh Nurwangid, Isti Yuni Purwanti., & Kartika N. Fathiyah. 2010. Penerapan Bimbingan Kelompok (Grub Activity) dalam Mengatasi Burnout Bersekolah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Laporan Penelitian kelompok*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Muna, Naeila Rifatil. 2013. *Efektivitas Teknik Self Regulation Learning dalam MereduksiTingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon*.Jurnal Holistik. Vol. 14, No. 02, hal. 57-78.
- Pangondian, Roman A. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pemeblajaran dariing Dalam Revolusi Indistri 4.0 seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS). 57
- Prasetro, B., & Jannh, L.,M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitati*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ph, D. E. A., & Sulistyastuti, M.Si. D. R. (2007). *Metode Penelitian Kuantitaif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rahyubi, Heri (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung : Musa Media.
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Medan: UINSU
- Rosmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas pembelajaran. Jurnal *pendidikan Usia Dini*, 17.
- Schaufeli, W. B., & Enzmann, D. 1998. *The Burnout Companion to Study and Practice: A Critical Analysis*. United Kingdom: CRC Press.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Binatakarya
- Silvar, B. 2001. *The asayinrome of Burnout, self-image, and Anxiety With Grammar School Student*. Horizons of Psicology, 21-32
- Subron A.N, B. R. 2019. Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*.
- Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R & D*. Bandung CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R & D*. Bandung CV. Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suparno, Suhaenah A. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Dapertemen pendidikan Nasional.

- Syarifudin, Albitar S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai Dampak Diterapkannya Social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-32.
- Ulfiani Rahman. 2007. Mengenal *Burnout* Pada Guru. *Jurnal Lentera Pendidikan edisi X* No. 2
- Vitasari, Ita. 2016. *Kejenuhan (Burnout) Belajar di Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

